

Salah satu fungsi Komunikasi Massa adalah Fungsi Persuasi dan Mempengaruhi (membujuk, DeVito) Mengukuhkan atau Memperkuat Sikap, Kepercayaan atau Nilai Seseorang, mengubah Sikap, Kepercayaan atau Nilai Seseorang Menggerakkan Seseorang Melakukan Sesuatu Memperkenalkan Etika atau Menawarkan Sistem Nilai Tertentu. Persuasi bisa dalam bentuk iklan berita

1. Berilah contoh nyata bagaimana media cetak mempersuasi audiensnya dalam bentuk iklan dan berita dikaitkan dengan wabah Covid 19

Nama : Imam Muarrif Albanna  
Nim : 182910026

Salah satu fungsi Komunikasi Massa adalah Fungsi Persuasi dan Mempengaruhi (membujuk, DeVito) Mengukuhkan atau Memperkuat Sikap, Kepercayaan atau Nilai Seseorang, mengubah Sikap, Kepercayaan atau Nilai Seseorang Menggerakkan Seseorang Melakukan Sesuatu Memperkenalkan Etika atau Menawarkan Sistem Nilai Tertentu. Persuasi bisa dalam bentuk iklan berita

1. Berilah contoh nyata bagaimana media cetak mempersuasi audiensnya dalam bentuk iklan dan berita dikaitkan dengan wabah Covid 19

Jawab :

Beragam-bagam bentuk komunikasi penanganan Covid-19 melalui media cetak yang sekarang ini banyak dilombakan dan dikaitkan dengan produk kesehatan dalam bentuk poster, contoh nya pelayanan kesehatan yaitu dengan menjaga kebersihan dan tidak lupa mencuci tangan dengan baik

## **E2 TUGAS KOMMAS**

### **CONTOH NYATA BAGAIMANA MEDIA CETAK MEMPERSUASI AUDIENSNYA DALAM BENTUK IKLAN DAN BERITA DIKAITKAN DENGAN WABAH COVID 19**

**Untuk memenuhi salah satu tugas**

**MATA KULIAH KOMUNIKASI MASSA**

**Dosen Pembimbing :**

- 1. Prof. Isnawijayani, M.Si, Ph.D.**
- 2. Dr.Desy Minawati, M.Ikom.**



**MHD KHAIRUDDIN**

**NIM 192910002**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
2020**

IKLAN : 0711-440088  
 EMAIL : iklap@yahoo.com  
 REDAKSI : 0711-447070  
 EMAIL : sriwijayapost@yahoo.com  
 FAX : 0711-447071

ONE STOP MEDIA  
**PALEMBANG CITY**

**SRIWIJAYA POST**  
 HALAMAN 9  
 SENIN  
 13 APRIL 2020

**JANGAN PANIK, TETAP TENANG, TETAPI HARUS SELALU WASPADA, DAN JANGAN LUPA BERDOA  
 SEMOGA VIRUS CORONA (COVID-19) DAPAT SEGERA DIATASI, AAMIIN..**

**PATUHI PROTOKOL KELUJAR RUMAH, BILA MENGHARUSKAN UNTUK KELUAR**

- Pakai Jaket atau Baju lengan Panjang**
- Tidak perlu memakai aksesoris seperti gelang, cincin, anfin, dll**
- Gunakan Masker saat hendak keluar rumah**
- Hindari menggunakan transportasi umum**
- Gunakan tas untuk menyimpan sampah, ketika selesai buang ke tempat sampah**
- Usahakan transaksi secara non tunai**
- Lakukan cuci tangan atau gunakan hand sanitizer setelah menyentuh apapun**
- Jangan menyentuh wajah sampai tangan benar-benar bersih**
- Jaga Jarak aman dengan orang lain (1 Meter)**

INDA nbang  
 @kaminipalembang  
 @kaminipalembang  
 @kaminipalembang

# Kolaborasi Gubernur Tembus Birokrasi

*Tanpa kolaborasi kepala daerah, pemberian bantuan sosial berdampak pandemi covid-19 dikhawatirkan diskriminatif.*

INDRIYANI ASTUTI  
 indriyani@mediaindonesia.com

**K**EBIJAKAN kolaborasi dan inisiatif antarkepada daerah sangat diperlukan untuk mempercepat pertolongan kepada masyarakat yang terdampak pandemi penyakit virus korona baru, covid-19. Pengamat kebijakan publik dari Universitas Trisakti Trubus Rahadiansyah mengemukakan hal itu ketika menanggapi ajakan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk bekerja sama. Ajakan tersebut terkait dengan bantuan sosial bagi warga Jawa Tengah yang tidak ber-KTP Jakarta, tetapi berdomisili di Jakarta. "Memang seharusnya dikolaborasi dengan daerah asal, misalnya Jawa Tengah. Itu patut diapresiasi. Masalahnya Pemerintah Provinsi DKI

Jakarta tidak punya data itu untuk bisa saling disinkronkan sehingga para perantau bisa tertolong," ujar Trubus ketika dihubungi di Jakarta, kemarin. Tanpa kolaborasi, lanjut Trubus, pemberian bantuan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan miskin yang terdampak pandemi covid-19 dikhawatirkan bersifat diskriminatif. Misalnya, hanya mereka yang mempunyai KTP DKI yang bisa mengakses bantuan. Padahal, imbuhnya, banyak perantau yang berasal dari daerah lain di luar Jakarta yang tidak bisa pulang ke kampung halaman, tapi tidak mendapat bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah. "Karena urusan lapar, ya, lapar, jangan sampai menunggu berdebat di birokrasi dan administrasi malah tidak fokus."



Trubus Rahadiansyah

**Trubus Rahadiansyah**  
 Pengamat Kebijakan Publik dari Universitas Trisakti

Ganjar menyampaikan ajakan kerja sama kepada Anies melalui akun Twitter. "Mas kayaknya kita perlu kerja sama utk mencentat warga yang tidak ber-KTP DKI agar bisa sama-sama kita bantu. Tadi Kadinsos Provinsi Jateng saya minta kontak dengan Ka-

lompok DKI & Jabar. Agar kita bisa saling support. Trims", cicit Ganjar membalas cicitan Anies yang melaporkan kunjungannya ke Terminal Kampung Rambutan, Minggu (12/4). Masih terkait dengan tawaran kerja sama dengan Gubernur DKI Jakarta, Ganjar memisahkan komunikasi antarkepada dinas sosial kedua provinsi sudah dilakukan.

**Sanksi menanti**  
 Kementerian Dalam Negeri, kemarin, mengingatkan kepala daerah untuk segera melaporkan penganggaran daerah untuk penanganan covid-19. Sejauh ini, masih ada sekitar 76 provinsi dan kabupaten/kota yang belum memenuhinya.

Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kemendagri Bahhar mengaitkan pemerintah daerah dapat dikenai sanksi apabila tidak melakukan refocusing dan realokasi dana dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Percepatan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah,

kepala daerah harus menyampaikan laporan paling lambat tujuh hari dari sejak instruksi diundangi pada 2 April 2020. Dengan demikian, dengan hitungan hari kerja, tenggat pelaporan sebetulnya telah lewat, yakni 12 April. Jika refocusing dan realokasi tidak segera dilakukan pemerintah daerah, terang Bahhar, amat mungkin Kementerian Keuangan akan melakukan rasionalisasi dana transfer APBD. "Itu berdampak pada pengurangan APBD," ucapnya di Jakarta, kemarin. Menurut dia, rasionalisasi dana transfer untuk daerah harus segera dilakukan. Terlebih, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dan Inspektori Jenderal Kemendagri juga akan melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan berjenjang melibatkan APIP, termasuk Inspektori Jenderal Kemendagri, akan memisahkan pemerintah telah melakukan refocusing dan menyiapkan dukungan APBD yang memadai untuk penanganan covid-19. Menurut catatan Kemendagri, tujuh provinsi yang belum melaporkan anggaran penanganan covid-19, yakni Jambi, Bangka Belitung, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan 133 kabupaten/kota. Lima provinsi yang belum melaporkan untuk jaring pengaman sosial, yakni Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan 137 kabupaten/kota. (Ths/P-2)

# Tenaga Medis Gugur Layak Peroleh Bintang Jasa

**TENAGA** medis bergurgun menjadi korban saat memimpin di garis depan perang melawan wabah covid-19. Anggota Komisi I DPR RI Th Hasanuddin mengusulkan kepada pemerintah pengurangan tanda jasa atau kehormatan negara kepada mereka. "Saya menilai para pejuang kesehatan yang terdiri atas dokter dan paramedis telah rela melakukan tugas mulia menyelamatkan pasien covid-19. Padahal, mereka tahu hal tersebut berisiko kematian. "Saya menilai tim medis ini telah melakukan pengabdian kepada kemanusiaan, jauh melebihi panggilan tugas mereka," kata Hasanuddin, dalam keterangan pers, kemarin. Atas pengabdian tersebut, Hasanuddin menilai mereka telah memenuhi syarat bila negara memberikan tanda kehormatan negara. Ia mencontohkan anugerah bintang mahaputra atau bintang jasa negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Kehormatan. "Tidak muluk-muluk juga bila setelah situasi mereda dan pandemi sudah berlalu, jasad para tim medis yang meninggal dunia ini dipindahkan ke Taman Makam Pahlawan sebagai bentuk kehormatan dari negara." Th juga mengusulkan negara memberikan insentif yang layak bagi keluarga tenaga medis yang ditinggalkan serta memberi beasiswa bagi putra-putri mereka. "Hal serupa dilemukakan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Bahkan, ia sudah menyampaikan usul penghargaan untuk para pahlawan kemanusiaan itu kepada Presiden Joko Widodo melalui Sekretariat Millter Presiden. "Kecamatan saya usulkan para dokter, perawat, dan tenaga medis yang meninggal dalam perjuangan melawan covid-19 dapat dimakamkan di Taman Makam Pahlawan. Ternyata itu administrasinya tidak mudah, harus ada bintang jasa, maka saya usulkan dokter, perawat, tenaga medis di seluruh Jateng yang menangani covid-19 mendapat bintang jasa," tuturnya di Semarang, kemarin. Sejauh ini, tidak kurang dari 31 tenaga medis dari berbagai daerah meninggal dunia di tengah penanganan pasien terinfeksi virus korona baru yang menyebabkan covid-19. (Rif/An/HT/P-2)

# Mutu Layanan Publik Cenderung Menurun

**KEBIJAKAN** pemerintah yang mewajibkan aparat sipil negara (ASN) bekerja di rumah pindah dari rumah atau *work from home* (WFH), kecuali tugas tertentu, membuat mutu pelayanan publik menurun. Ombudsman RI menilai kebijakan tersebut membutuhkan evaluasi dan standarisasi supaya masyarakat tidak rugi.

"WFH sah-sah saja, tetapi harus ada standar pelayanan. Ini contoh, gaji asisten Ombudsman sejak 3 April sudah diujikan ke KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara), Kemenkeu, dan hingga hari ini masih belum selesai sehingga belum gaji. Ketika WFH, tidak efektif pelayannya sehingga menghambat hak-hak publik," papar komisiner Ombudsman RI Alvin Lie kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Menurut Alvin, kebijakan WFH berjalan baik ketika

jam kerja dibatasi dan semakin pendek. Seharusnya terbalik, ASN yang bekerja di rumah menjalankan tugas mereka sesuai dengan ketentuan waktu sebelumnya.

"Semestinya jam kerjanya biasa. Namun, ASN di kantor bisa dikurangi. Pada zaman serbaelektronik ini tidak ada alasan akibat WFH, tapi surat elektronik lambat dibaca dan layanan juga jadi kurang baik," cetusnya.

Alvin pun menekankan supaya WFH tidak menjadi alasan ASN berleha-leha dan mengabaikan hak-hak masyarakat mendapatkan pelayanan. "Maka WFH harus ditinjau kembali supaya standar pelayanan semestinya berjalan seperti biasa," tegasnya.

Bila melihat dari sudut pandang pejabat atau sudut pandang pelaku, kata Alvin, kebijakan WFH berjalan baik. Namun,

kenyataannya bagi masyarakat terdapat temuan mutu layanan publik menurun.

"Pada prinsipnya teresah ASN mau bekerja di kantor atau di rumah yang penting kerjanya harus sesuai dengan standar," pungkasnya.

Komisaris Aparatur Sipil Negara (KASN) mengakui ada kekurangan akibat ASN bekerja dari rumah. Pihaknya terus memacu mutu layanan publik dapat berjalan baik.

"Berdasarkan pemantauan kami, termasuk apa yang terjadi di KASN, pelayanan masih berjalan dengan baik. Kalau terjadi kelambatan, itu karena memang menjadi agak berbeda sifat pelayanan yang diberikan langsung dan yang berbasis IT," kata komisiner Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Sri Hadiati Wara Kusriani kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Menurut Sri, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan-Behrirol). Badan Kepegawaian Negara, bersama KASN sudah membuat sistem pemantauan kinerja Kebugayaan yang bekerja sama dengan *TVRI* menggelar 'sekolah' lewat siaran televisi.

Sri mengatakan sarana juga prasarana pendukung untuk WFH masih banyak yang perlu ditingkatkan. "Mungkin karena ini mendadak sehingga beberapa instansi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat terlihat belum siap," ujarnya. (CahP-2)



**DONOR DARAH UNTUK ATASI KELANGKAAN:** Sejumlah personel Polda Banten antre melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum mendonorkan darah mereka di Kantor Polda Banten di Serang, Banten, kemarin. Kegiatan donor darah yang diikuti sebanyak 321 personel tersebut merupakan kerja sama Palang Merah Indonesia (PMI) dan Polda Banten untuk mengatasi kelangkaan stok darah yang terdampak oleh pandemi covid-19.

6 SELASA, 14 APRIL 2020

## OPINI

# Peran Rumah dalam Program Social Distancing

Pahala N Mansury Pengamat Perbankan

**D**UNIA saat ini sedang dihadapkan pada pandemi atau wabah *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) yang telah menginfeksi lebih dari 190 negara, dengan laporan kasus pertama berasal dari Kota Wuhan pada akhir 2019. Awalnya, banyak yang memperkirakan wabah covid-19 ini serupa dengan wabah SARS pada 2003. Namun, ternyata penyebarannya jauh lebih cepat dan mematikan. Akibatnya, wabah covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap pertumbuhan ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi dunia awalnya diperkirakan akan rebound di 2020 setelah mencapai level terendah di 2019. Namun, penyebaran wabah covid-19 ini mengakibatkan guncangan terhadap sisi supply dan sisi demand karena banyak negara yang menghentikan aktivitas ekonominya guna membatasi penyebaran virus. Akibatnya, mulai terjadi kontraksi ekonomi karena turunya investasi dan produksi, meningkatnya tingkat pengangguran dan berujung pada runtuhnya konsumsi.

Semesta ini berperspekti bahwa perekonomian global pada tingkat resesi atau pertumbuhan ekonomi yang negatif pada 2020 ini.

Untuk menanganai wabah covid-19 akan juga untuk mencegah terjadinya krisis ekonomi, berbagai negara mengadopsi paket stimulus fiskal dan moneter.

Setiap mendapatkan perawatan secara efektif walaupun dengan risiko bahwa wabah akan berlangsung lebih lama.

Berbagai upaya untuk *flattening the curve*, antara lain dengan melakukan *lockdown* seperti yang dilakukan di Tiongkok dan Italia, melakukan isolasi mandiri di rumah, atau kebijakan lainnya yang tujuan utamanya ialah agar terjadi *social distancing* guna mengurangi penyebaran virus dan mencegah munculnya kasus baru. Berbagai negara menerapkannya secara bervariasi disesuaikan dengan kemampuan ekonomi dan karakteristik masyarakatnya.

Kebijakan *lockdown* merupakan salah satu kebijakan yang cukup ekstrem, tetapi efektif untuk melokalisasi terjadinya penyebaran, terutama pada daerah yang menjadi epistentrum pandemi.

Sementara itu, kebijakan untuk melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing dan meminimalkan interaksi dengan orang lain merupakan kebijakan yang lebih banyak dipilih banyak negara, mengingat dampaknya secara sosial dan ekonomi dinilai lebih mampu dilakukan banyak negara untuk memperlambat pertumbuhan kasus baru.

Menurut Hausman (2020), upaya *flattening the curve* dengan pendekatan apa pun, tetap akan mengancam ekonomi suatu negara, terlebih lagi bagi negara berkembang.

kenakad untuk tidur dan mandi, sedangkan aktivitas lain bisa dilakukan di luar rumah. Anggapan ini menyebabkan banyak orang selama ini tinggal di tempat yang tidak layak dan tidak menyarat pentingnya memiliki rumah yang layak.

Secara tidak langsung, secara pikir seperti ini berkontribusi juga pada tingginya angka *herd* perumahan di Indonesia.

Namun, munculnya wabah covid-19 membawa kesadaran baru bahwa rumah ialah hal yang sangat penting untuk dimiliki.

Upaya *social distancing* dengan melakukan karantina mandiri tidak akan efektif dilakukan jika tidak memiliki rumah atau rumah yang ditempati tidak layak. Rumah yang layak akan bisa mendukung dan membantu segala aktivitas penghuninya dari *rumah*.

rumah karena memiliki suasana yang kondusif untuk bekerja ataupun berbinis secara online.

Rumah yang layak juga akan bermanfaat dalam upaya *social distancing*. Banyak rumah di Indonesia saat ini dihuni beberapa kepala keluarga sehingga rumah tersebut sangat padat, kurang memisahkan dari hidup layak, dan berdampak pada kondisi kesehatan anggota keluarga, terutama di tengah kondisi pandemi.

Dengan setiap keluarga bisa memiliki rumah yang layak untuk setiap keluarga bisa hidup secara layak dan

hidup masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas hidup, otomatis akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Rumah yang layak juga mendukung sebagai tempat untuk membesarkan dan mendidik anak dengan layak sehingga kondusif untuk belajar.

Selain itu, rumah yang layak berguna mengurangi risiko anak bermain dalam lingkungan yang kotor, atau kondisi sosial lingkungan yang kurang baik bagi perkembangan sikap mental anak.

**Dukungan pemerintah** seperti disampaikan pada bagian pertama tulisan ini, bahwa pemerintah dari berbagai negara mengeluarkan paket stimulus untuk mengatasi kondisi yang terjadi akibat covid-19, termasuk di dalamnya pemerintah Indonesia. Sektor perumahan menjadi salah satu sektor yang mendapat perhatian dengan pemeliharaan akhlak anggaran pada stimulus ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.

Pada Stimulus Ekonomi I yang fokus pada peningkatan konsumsi rumah tangga untuk mendorong ekonomi nasional, sektor perumahan mendapatkan perhatian khusus dengan Rp1,3 triliun untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), yakni Rp800 miliar digunakan untuk program KPR Subsidi Selisih Bunga (SSB), dan Rp500 miliar digunakan untuk program Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM).

Stimulus pemerintah di sektor perumahan di tengah pandemi ini layak diapresiasi sebagai bentuk dukungan bagi MBR agar tetap bisa memiliki rumah.

Sebagaimana diketahui bahwa sektor perumahan memiliki dampak terhadap lebih dari 170 sektor lainnya sehingga setiap upaya pengembangan kawasan untuk perumahan akan berdampak pada banyak sektor ekonomi lainnya. Dampak ekonomi tersebut bahkan sudah bisa terlihat ketika masih proses pengantungan, yakni akan menghidupkan perdagangan. Khususnya, bahan bangunan yang mayoritas merupakan produk dalam negeri, pertumbuhan sektor

ini akan berbalik ketika kawasan perumahan itu telah dihuni karena masyarakat yang tinggal di perumahan tersebut pasti membutuhkan dukungan sektor ekonomi lain untuk memenuhi kebutuhan. Dengan besarnya dampak ekonomi yang bisa diciptakan kawasan perumahan, sudah selayaknya jika pemerintah ingin mendorong pertumbuhan ekonomi yang turun di 2020 akibat dampak penyebaran covid-19, anggaran bagi sektor perumahan perlu ditingkatkan dan dipertajam.

Untuk mendorong penyaluran KPR subsidi tidak melalui harus berasal dari APBN (TDP dan SSB) karena Kementerian PUPR telah memiliki program Bantuan Stimulus Perumahan Swadaya (BSPS) untuk mempercepat penyediaan rumah bagi masyarakat, khususnya di sektor informal.

Dalam praktiknya, pelaksanaan program ini telah dikembangkan menjadi program Kolaborasi BCG (Business, community, dan government) sehingga penyediaan rumah lebih mudah dengan koordinasi dari berbagai stakeholder (bank, komunitas, dan pemerintah pusat maupun daerah), dan akan dirasakan dampaknya oleh banyak masyarakat karena menggunakan basis komunitas sebagai sasaran program.

Program ini menasar masyarakat yang berada pada level penghasilan rendah dengan upah minimum provinsi (UMP) dan merupakan segmen masyarakat terbanyak yang belum memiliki rumah.

Dengan memperbanyak program ini, akan mengurangi angka *backlog* perumahan sekaligus memberikan kesempatan bagi masyarakat terbanyak yang belum memiliki rumah.

Sebagaimana diketahui bahwa sektor perumahan akan berkembang dengan lebih cepat setiap upaya pengembangan kawasan untuk perumahan akan berdampak pada banyak sektor ekonomi lainnya. Dampak ekonomi tersebut bahkan sudah bisa terlihat ketika masih proses pengantungan, yakni akan menghidupkan perdagangan. Khususnya, bahan bangunan yang mayoritas merupakan produk dalam negeri, pertumbuhan sektor



ni.  
ri  
cat

an  
ju  
an  
an  
ig-  
ba-  
an  
cin

ig-  
ie-  
ki-  
ka  
ius  
ng  
an  
im  
ca,  
er-  
il,"

ey,  
er-  
ut  
wa  
rja  
tal

tu-  
m-  
ya-  
ng  
ta  
A/

# Wabah Covid-19 Menurun di Sejumlah Negara

*Italia, Prancis, dan Amerika Serikat mengalami penurunan jumlah kematian akibat covid-19 dalam 24 jam terakhir. Terendah muncul di Italia.*

**NUR AIVANNI**  
aivanni@mediasidonesia.com

**K**ORBAN jiwa dari pandemi virus korona telah melambat di beberapa negara yang paling parah dilanda. Spanyol pun bersiap untuk membuka kembali sejumlah pabrik dan perusahaan.

Italia, Prancis, dan Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan jumlah kematian akibat covid-19 dalam 24 jam terakhir. Italia sebagai negara Eropa yang paling terdampak melaporkan jumlah korban terendah dalam lebih dari tiga minggu.

Korban meninggal akibat covid-19 di Spanyol telah turun dalam beberapa hari terakhir. Akan tetapi, ketika terjadi sedikit lonjakan pada Minggu, Perdana Menteri Pedro Sanchez mengingatkan negara itu masih jauh dari kemenangan.

Adapun di AS, yang sekarang menjadi negara yang paling parah dilanda pandemi di dunia, pakar penyakit menular Anthony Fauci menyebut soal optimisme yang berhati-hati. "Pandemi covid-19 di Amerika Serikat mungkin telah mencapai puncaknya," ujarnya.

Fauci mengatakan be-

berapa wilayah di AS akan dapat mulai mengurangi pembatasan pada Mei. Akan tetapi, ia memperingatkan bahwa perekonomian terbesar dunia itu tidak akan langsung kembali bergairah.

Sebelumnya, Presiden AS Donald Trump ingin AS kembali normal pada Paskah, tetapi sebagian besar negara tetap menjalankan penutupan wilayah. Gereja-gereja di AS juga merayakan Paskah melalui internet dan tanpa kerumunan.

Di Spanyol, beberapa pabrik dan perusahaan mulai kembali dibuka, kemarin. Polisi pun membagikan masker di stasiun metro dan kereta. Dua minggu hibernal ekonomi yang sebelumnya menuai kritik dari beberapa pemimpin regional dan serikat pekerja juga akan dicabut. Namun, sejumlah pembatasan di negara berpenduduk sekitar 47 juta orang itu akan tetap diberlakukan.

## Kasus naik di Tiongkok

Tiongkok melaporkan 108 kasus baru covid-19 pada Minggu (12/4), naik dari 99 kasus sehari sebelumnya.

Seperti dikutip dari Channel News Asia, kemarin, angka tersebut menandai jumlah infeksi harian terbesar dalam lebih dari lima minggu

di Tiongkok di tengah terus meningkatnya pasien yang memasuki negara itu dari luar negeri.

Komis Kesehatan Nasional Tiongkok mengatakan bahwa ada 98 kasus impor baru, rekor tertinggi dan naik dari 97 sehari sebelumnya, dan 61 pasien tanpa gejala baru lainnya.

Provinsi Hubei juga melaporkan dua kematian akibat covid-19 pada Minggu (12/4). Adapun total jumlah kasus yang dikonfirmasi di Tiongkok sekarang mencapai 82.160, sementara jumlah kematian bertambah dua menjadi 3.341.

Sementara itu, mantan kepala rabi Israel, Elyahu Bakshi-Doron yang dikenal karena mempromosikan dialog antaragama, meninggal di Rumah Sakit Shaare Tzedek di Jerusalem, Minggu (12/4), karena virus korona.

Seperti dikutip dari situs France24, Bakshi-Doron, 79, dirawat di rumah sakit beberapa hari yang lalu. Ia juga memiliki penyakit lain yang menyebabkan kondisinya memburuk.

Bakshi-Doron yang merupakan Kepala Rabi Israel tahun 1993 dan 2003, meningkatkan keterlibatan dengan para pemimpin Islam dan Kristen.

Namun, reputasinya agak ternoda ketika dia dijatuhi hukuman penjara satu tahun karena korupsi dan pelanggaran kepercayaan pada 2017. (AFP/CNA/X-11)

## Belajar dari Kesuksesan Vietnam Lawan Korona

**M**ESKIPUN berbatasan dengan Tiongkok, Vietnam sejauh ini terhindar dari kehancuran seperti yang terlihat di Eropa dan Amerika akibat pandemi virus korona (covid-19).

Dengan kasus virus korona hanya dalam ratusan, respons Vietnam terhadap krisis telah mendapat pujian dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Vietnam telah melakukan kombinasi dari tindakan awal yang menentukan pengujian covid-19 secara luas, karantina yang ketat, dan persatuan sosial.

Seperti dikutip dari South China Morning Post, Senin (13/4), statistik resmi menunjukkan saat ini ada lebih dari 75.000 orang dalam karantina atau isolasi. Vietnam sejauh ini telah melakukan lebih dari 121.000 pengujian dan hanya 260 kasus yang dikonfirmasi.

Hingga sekarang, belum ada kematian yang terkait virus korona. Tingkat infeksi pun tetap jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan di Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan yang semuanya dipuji di media global atas tanggapan efektif mereka terhadap pandemi covid-19.

Perwakilan WHO untuk Vietnam, Kidong Park, percaya respons awal Vietnam terhadap krisis sangat penting. "Vietnam merespons wabah ini secara dini dan proaktif. Pelaksanaan penilaian risiko pertama dilakukan pada awal Januari, segera setelah kasus-kasus di Tiongkok mulai dilaporkan," kata Park.

Negara, lanjut Park, dengan cepat membentuk Komite Pengarah Nasional

## Lockdown nasional

Vietnam memasuki karantina wilayah atau lockdown nasional pada 1 April meskipun jumlah kasus yang dikonfirmasi sedikit. Itu merupakan respons yang jauh lebih cepat dan lebih menentukan daripada di Inggris dan Italia yang baru menerapkan lockdown ketika jumlah kasus mencapai ribuan.

Di tempat lain, pemerintah memberlakukan lockdown untuk mengatasi wabah yang ada. Sementara itu, Vietnam melakukan lockdown untuk mencegah krisis nasional.

Sekolah-sekolah di Vietnam telah ditutup sejak Januari dan karantina massal dimulai pada 16 Maret. Sejak itu, puluhan ribu orang yang berasal dari negara-negara yang paling terdampak telah dimasukkan ke karantina wajib di kamp-kamp bergaya militer. Pada 25 Maret, penerbangan internasional di Vietnam berhenti sama sekali.

Belum ada pelanggaran yang terlihat dari pembatasan tersebut. Sebagian besar penerbangan domestik, kereta api, dan bus telah dihentikan. Siapa pun yang meninggalkan Hanoi, pusat penyebaran covid-19 di Vietnam, akan dikarantina saat tiba di hampir setiap provinsi lain. Prosedur pelacakan kontak berlatas Vietnam juga terbukti penting dalam memerangi virus. "Lapisan pertama ialah isolasi dan perawatan di rumah sakit dari orang yang dikonfirmasi memiliki virus atau orang-orang dengan gejala yang diduga memiliki virus," kata Park.

Siapa pun yang telah melakukan kontak langsung dengan kasus yang dikonfirmasi akan

## PUSRI Bantu 500 APD Tim Medis

**D**ALAM upaya mencegah meluasnya wabah Corona Virus Disease (COVID-19), PT Pusri Palembang yang merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), terus melakukan beberapa kegiatan preventif bagi masyarakat lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Program CSR lanjutan yang dilaksanakan Pusri pada, Kamis (09/04), yaitu pemberian bantuan

APD (500 pcs), masker (1000 pcs), Handscoon (500 pcs), Thermogun (10 pcs), Sanitizer (20 botol) dan Konsumsi Petugas Medis selama 3 (tiga) hari kepada Rumah Sakit Pusri, yang diserahkan langsung Manager CSR Pusri Heri Suharsono

"Kami tentunya terus berupaya untuk peduli & mencegah penyebaran virus COVID-19 khususnya di Palembang. Untuk itu, perlu bantuan dari petugas medis yang

melayani masyarakat di garda depan", ujar Heri.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu Pemerintah dan masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19, serta salah satu cara yang paling mudah untuk diterapkan yaitu dengan melakukan physical & social distancing, pola hidup sehat, menjaga kebersihan dan kesehatan demi kesehatan bersama. (adv/rel)



Bantuan CSR PUSRI PEDULI kepada PT Graha Pusri Medika (Rumah Sakit Pusri) berupa alat-alat kesehatan diserahkan CSR Heri Suharsono kepada Direktur PT GPM Prof. Dr. dr. H. Yuwono, M.Biomed



Pusri peduli pencegahan Covid 19 distribusi larutan disinfektan siap semprot kpd Kecamatan IT II dan Kecamatan Kalidoni



Lolapli Pusri memproduksi keterampilan menjahit berupa Masker Kain siap pakai

E-Paper Detik Sumsel

SELASA, 14 APRIL 2020

Detik Sumsel  
@detiksumsel  
Detik Sumsel  
Detiksumsel

# DETIK SUMSEL

MEDIA INFORMASI MASYARAKAT SUMSEL



Suatu orang yang harus pulang dari luar, dibarengi penjilati toilet di ODP Center

## Seminggu Sebelum Ramadhan, Bansos untuk Warga Miskin di Lahat Diberikan

Lahat, Detik Sumsel — Sekretaris Daerah Kabupaten Lahat, H Januarsyah Hambali, memberikan penyaluran bantuan sembako untuk masyarakat terdampak sosial ekonomi, imbas pandemi Covid-19. Kemungkinan akan dilaksanakan sebelum memasuki bulan Ramadhan tahun ini.

"Ya Pak Bupati-Wabup Lahat, Cik Ujang Haryanto, mewacanakan satu minggu sebelum puasa bantuan sembako sudah dapat diberikan. Tapi itu jika hasil verifikasi faldasi pendataan warga miskin baru telah valid," bebemnya, Senin (13/4).

Sementara, Kepala Dinas Sosial Lahat, Ikandar menerangkan, sejauh ini tercatat ada 64.000 ribu miabar. Pihaknya tengah melakukan verifikasi faldasi data. Karena masih ditemukan ada oknum-oknum tidak berhak menerima bantuan, imbas bencana katagori non alam ini.

"Contonya, ada nama kepala sekolah masuk data miabar. Dengan verifikasi ini, data tersebut terjadi perbaikan," terangnya singkat.

Disisi lain, Kasi Intel Kejar Lahat, Fakhri SH menegaskan, untuk bantuan ini, ada kriteria yang berhak menerimanya. Jika tidak berhak, janganlah dimasukkan. Kriteria ini kades dan lurah setempat yang lebih mengetahui.

"Jika ada oknum-oknum dengan sengaja memanfaatkan situasi bencana ini. Selain sanksi sosial, jejeran hukum juga bisa dikenakan," tegasnya. (heru)

## Demi Kenyamanan, Wagub Sumsel Minta Santri Sumsel dari Jatim Diisolasi

Palembang, Detik Sumsel — Sebanyak 16 orang santri pesantren asal Sumsel yang diketahui baru tiba dari Jawa Timur, belum bisa pulang ke kediamannya masing-masing. Mereka harus menginap terlebih dahulu di ODP Center atau Rumah Sehat Wisma Atlet Jakabaring Sport City (JSC) Palembang guna menjalani karantina terkait Covid-19.

Diketahui, belasan orang santri itu tiba di Palembang dalam waktu yang tidak bersamaan. Dimana 11 orang santri diantaranya tiba melalui Bandara SMI di Palembang pada Minggu (12/4) malam. Sementara 5 orang santri lainnya tiba dengan bus, Senin (13/4) pagi.

Wakil Gubernur Sumsel H. Mawardi Yahya menyatakan, karantina atau isolasi diri merupakan sesuatu yang memang wajib dilaksanakan untuk masyarakat yang masuk ke Sumsel.

"Rapid tes juga harus dilakukan. Bukan apa-apa, ini demi kenyamanan bersama. Tidak ada salahnya setiap warga yang masuk ke Sumsel di rapid tes. Seperti yang kita lakukan terhadap para santri ini," kata Mawardi.

Pemprov Sumsel sendiri memang telah komitmen dalam penanganan Covid-19 ini. Termasuk dengan menyediakan ODP Center sebagai tempat karantina untuk masyarakat.

"Tapi batasan kita menyiapkan rapid tes ini. Sebaiknya kita siapkan berupa kebutuhannya. Kita siap untuk ini, setiap orang silahkan memanfaatkan ODP Center ini tanpa terkawal," terangnya.

Seal pelayanan di ODP Center, lanjutnya, telah dilakukan secara maksimal.

"Mandi, makan dan lainnya kita siapkan. Ini sudah memadai. Kita memang komit dengan keselamatan masyarakat ini. Termasuk para santri ini juga tidak perlu khawatir," tuturnya.

Kendati begitu, Pemprov Sumsel juga tidak melarang jika ODP tersebut menginginkan untuk mengisolasi diri di rumah masing-masing.

"Tapi tetap harus melewati pemeriksaan dulu. Kita juga melihat rumahnya memadai atau tidak. Ini harus dilakukan dengan benar," bebemnya.

Sebelumnya, Ketua IKPM Cabang Sumsel Hendrawan M Ryan menyatakan, para santri asal yang pulang akan melalui jalur darat dan udara. Untuk santri putri rencananya menggunakan dua bus dengan total 33 orang santri, 2 pembimbing dan 3 wali santri. Sementara yang menggunakan pesawat sebanyak 37 santri dan 4 pembimbing.

Sedangkan untuk santri putra diketahui hanya akan menggunakan bus. Untuk totalnya yakni 288 orang santri dan 14 pembimbing.

"Mereka akan pulang secara bertahap. Ada yang menggunakan pesawat dan ada yang menggunakan bus. Mereka memang sudah mulai pulang sejak kemarin," pungkasnya. (nik/pen)



Sekda Lahat, H Januarsyah Hambali. Foto Heru DS

Jln Letnan Murod Talang Ratu KM 5 Palembang, No 725 Rt 16/05 Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang. Telp: 0711-5716840

- Nama : MHD KHAIRUDDIN
- NIM : NIM 192910002
- Kelas : Magister Ilmu Komunikasi Angkatan 4 Reguler A
- Dosen :
- 1. Prof. Isnawijayani, M.Si, Ph.D.
- 2. Dr.Desy Minawati, M.Ikom.
- Mata Kuliah : KOMUNIKASI MASSA